

Saim. 2025. *Pengembangan Asesmen Tes Diagnostik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Materi Dasar – Dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi Kelas X di SMKN 1 Kwanyar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Informatika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Puji Rahayu Ningsih, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Dalam rangka mewujudkan Pendidikan yang lebih baik dan maju maka diperlukan adanya evaluasi yang menunjang proses pembelajaran. Kemampuan berpikir kognitif siswa harus dilatih. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan diterapkannya asesmen tes diagnostik dalam pembelajaran akan lebih mudah dalam melaksanakan evaluasi. Tujuan penelitian ini yaitu (1) mengembangkan asesmen tes diagnostik dalam implementasi kurikulum merdeka pada materi dasar - dasar jaringan komputer dan telekomunikasi kelas X di SMK. (2) mengetahui kelayakan asesmen tes diagnostik dalam implementasi kurikulum merdeka pada materi dasar - dasar jaringan komputer dan telekomunikasi kelas X di SMK. Jenis penelitian ini yaitu penelitian pengembangan (*research and development*) dengan model ADDIE. Data kuantitatif diperoleh dari angket yang diberikan kepada validator ahli materi, ahli konstruksi, ahli bahasa dan ahli angket respon siswa. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari kritik dan saran yang diberikan oleh validator dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut: (1) Pengembangan asesmen tes diagnostik melalui 3 tahap yaitu tahap uji validator, uji kelompok kecil, dan uji lapangan untuk mendapatkan instrumen yang layak. (2) berdasarkan uji asesmen tes diagnostik didapatkan hasil tingkat kevalidan dari 2 ahli materi, ahli materi 1 adalah 77,5% dengan kategori “cukup valid” dan hasil dari ahli materi 2 adalah 80% dengan kategori “cukup valid” ahli konstruksi 85% dengan kategori “sangat valid”. Ahli bahasa 90% dengan kategori “sangat valid”. Ahli angket respon siswa 93,3% kategori “sangat valid” siswa kelompok kecil 81,1% dengan kategori “sangat valid”. Kemudian dari uji butir soal didapatkan 2 soal tidak “valid” dan 8 soal “valid”, reliabilitas soal 0.623 sehingga reliabilitas dikategorikan “tinggi”, taraf kesukaran dihasilkan 10 soal sedang dan daya pembeda soal dihasilkan 9 soal kurang baik serta 1 soal cukup. Untuk uji respon siswa diperoleh 80,94% dengan kategori respon “positif”. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa produk asesmen tes diagnostik dalam implementasi kurikulum merdeka pada materi dasar - dasar jaringan komputer dan telekomunikasi kelas X di SMK telah memenuhi nilai telaah soal, telaah isi, dan respon siswa. Berdasarkan keseluruhan data tersebut, asesmen tes diagnostik yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen untuk mendiagnosis kemampuan awal siswa dan membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka.

Kata kunci: Asesmen Tes Diagnostik, Evaluasi Pembelajaran ,Kurikulum Merdeka Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, ADDIE

Saim. (2025). *Development of Diagnostic Test Assessment in the Implementation of the Independent Curriculum on the Basic Concepts of Computer and Telecommunication Network Engineering for Grade X at SMKN 1 Kwanyar*. Undergraduate Thesis, Informatics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Trunojoyo Madura. Supervisor: Puji Rahayu Ningsih, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

To achieve a more advanced and improved education system, evaluations that support the learning process are essential. Students' cognitive thinking skills must be trained, and the implementation of diagnostic test assessments can facilitate more effective evaluations. This study aims to: (1) develop a diagnostic test assessment aligned with the Independent Curriculum for Grade X students in vocational high schools (SMK) on the topic of basic computer and telecommunication network engineering, and (2) determine the feasibility of the developed assessment tool. The research used a Research and Development (R&D) approach with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Quantitative data were collected from questionnaires filled out by experts in content, construction, language, and student response, while qualitative data were gathered from suggestions and feedback from validators and students. The development process involved three stages: expert validation, small group testing, and field testing to ensure the quality and feasibility of the instrument. The validation results showed the following: content expert 1 gave a validity score of 77.5% and content expert 2 gave 80% (both categorized as "fairly valid"); the construction expert gave 85%, the language expert 90%, and the student response expert 93.3% (all categorized as "very valid"). Small group students rated the instrument 81.1% ("very valid"). Item analysis revealed 8 valid questions and 2 invalid ones, with a reliability coefficient of 0.623, which is considered "high". All 10 items had moderate difficulty, while the discrimination index showed that 9 items had low discrimination and 1 item was fair. Student response analysis showed a positive result of 80.94%. Based on these findings, the developed diagnostic test assessment meets the required standards for item quality, content relevance, and student acceptance. It is considered suitable for use in diagnosing students' initial understanding and assisting teachers in planning instruction that aligns with the objectives of the Independent Curriculum.

Keywords: Diagnostic Test Assessment, Learning Evaluation, Independent Curriculum, Computer and Telecommunication Networks, ADDIE